

Karakteristik Penderita Kanker Payudara Berdasarkan Usia, Riwayat Menopause dan Gambaran Histopatologi di RSUD Al-Ihsan Periode Agustus–November 2019

Cecep Moch Soleh Hudin Al Ayubi, Abdul Hadi Hasan & Meta Maulida Damayanti

Prodi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia

email: cecep mochamad19@gmail.com, abdulhadihasan@gmail.com, metamaulida@gmail.com

ABSTRACT: Breast cancer is one of the leading causes of death in women. Based on data from the Prevalence of the Cancer Registration Board of the Indonesian Association of Pathology Specialists (IAPI) and the Indonesian Cancer Foundation (YKI) in 2013 the number of breast cancer patients in women reached 61,682 patients. Breast cancer is a malignancy in breast tissue that can change the ductus or lobules. Breast cancer is caused by many risk factors including age and history of menopause. Pathology examination is the gold standard for determining cancer diagnosis. This study aims to study the characteristics of breast cancer sufferers based on age, menopause history and histopathological features in Al-Ihsan Hospital August-November 2019. This study uses a descriptive method, the research sample uses a random sample, taking samples of patients diagnosed with breast cancer listed at medical record data of the cancer center section of Al-Ihsan Regional Hospital period August-November 2019. The results of the study of 70 respondents showed the characteristics of breast cancer patients, namely the age group of breast cancer patients 46-55 years (54.3%), the history group had menopause (75, 7%), and the most histopathological features are Invasive Ductal Carcinoma (78.6%). The conclusion of this study was that breast cancer was found at most ages 46-55 years, had a history of menopause and had the most diagnosed Invasive Ductal Carcinoma.

Keywords : age, breast cancer, histopathological appearance and menopause

ABSTRAK: Kanker payudara merupakan salah satu penyakit penyebab kematian tertinggi pada wanita. Berdasarkan data Prevalensi Badan Registrasi Kanker Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Indonesia (IAPI) dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) 2013 jumlah penderita kanker payudara pada wanita mencapai 61.682 penderita. Kanker payudara merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat mengubah ductus atau lobulusnya. Kanker payudara disebabkan oleh banyak faktor risiko diantaranya usia dan riwayat menopause. Pemeriksaan patologi merupakan standar emas untuk menentukan diagnosis kanker. Penelitian ini memiliki tujuan mempelajari karakteristik penderita kanker payudara berdasarkan usia, riwayat menopause dan gambaran histopatologi di RSUD Al-Ihsan periode Agustus-November 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sampel penelitian menggunakan sampel acak, mengambil sampel pasien yang terdiagnosis kanker payudara yang tertera di data rekam medis bagian cancer center RSUD Al-Ihsan periode Agustus-November 2019. Hasil penelitian dari 70 responden menunjukkan karakteristik penderita kanker payudara, yakni kelompok usia penderita kanker payudara 46-55 tahun (54,3%), kelompok riwayat sudah menopause (75,7%), dan gambaran histopatologi terbanyak Invasive Ductal Carcinoma (78,6%). Kesimpulan penelitian ini adalah kanker payudara ditemukan paling banyak pada usia 46-55 tahun, mempunyai riwayat sudah menopause dan paling banyak didiagnosis Invasive Ductal Carcinoma.

Kata Kunci: gambar histopatologi, kanker payudara, riwayat menopause, usia

1 PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan penyakit yang menyebabkan kematian utama di seluruh dunia. Kanker adalah pertumbuhan yang tidak normal pada sel, dimana sel akan berubah menjadi ganas.

Sel-sel yang tidak normal tersebut dapat menyebar ke seluruh tubuh dan dapat menyebabkan kematian.¹ Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2018 kurang lebih 627.000 wanita meninggal diakibatkan kanker payudara yaitu 15% dari semua kematian yang di sebabkan

karena kanker di kalangan wanita. Penderita kanker payudara lebih tinggi pada wanita di daerah yang lebih maju. Angka ini meningkat hampir di seluruh wilayah secara global.² Indonesia pada tahun 2013 penderita kanker payudara sebanyak 61.682. Penderita kanker payudara di wilayah Jawa Barat sebanyak 6.701 orang penderita, Jawa Tengah sebanyak 11.511 penderita dan Jawa Timur sebanyak 9.688 penderita kanker payudara. Kanker payudara menjadi prevalensi terbesar kedua setelah kanker serviks yaitu sekita (0,5%).³ Pemeriksaan histopatologi merupakan gold standar (standar baku emas) dalam menegakan diagnosis kanker payudara.⁴ Faktor risiko kanker sangat bermacam-macam terdiri dari perilaku hidup dan pola makanan, yaitu: indeks masa tubuh, kurang akvitas fisik, penggunaan rokok, dan konsumsi alkohol, usia, riwayat keluarga, riwayat haid, kehamilan, dan faktor resiko lain seperti: kadar estrogen, kontrasepsi oral, obesitas, diet lemak tinggi, dan konsumsi alkohol, sebagian faktor risiko dari kanker payudara. Usia menjadi faktor risiko yang penting pada perempuan dan insidennya makin meningkat seiring bertambahnya usia. Kejadian kanker payudara umumnya terjadi pada usia lebih dari 40 tahun, tetapi bisa terjadi pada usia kurang dari 40 tahun, namun resiko terjadinya kanker payudara lebih rendah di bandingkan wanita yang memiliki usia di atas 40 tahun.⁵ Menurut *American Cancer Society*, penderita kanker payudara lebih dominan diusia 40-60 tahun.² Riwayat *menopause* merupakan salah satu diantara banyaknya faktor resiko kanker payudara. *Menopause* didefinisikan sebagai waktu di mana seorang wanita tidak teraturnya periode menstruasi dan tidak mengalami menstruasi selama satu tahun, dan diikuti dengan berhentinya periode menstruasi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik penderita kanker payudara berdasarkan usia, riwayat *menopause* dan gambaran histopatologi di RSUD Al-Ihsan periode Agustus-November 2019.

2 LANDASAN TEORI

Kanker Payudara merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat menyerang ductus maupun lobulusnya.⁶ kanker payudara merupakan suatu suatu penyakit yang bersifat infiltratif dan destruktif serta dapat bermetastase dimana pada

jaringan parenkim terdapat pertumbuhan jaringan payudara yang abnormal.⁷

Klasifikasi karsinoma digolongkan menjadi dua yaitu berdasarkan ada tidaknya penetrasi membrane basal dimana penggolongan tersebut di bagi menjadi karsinoma insitu, yaitu penetrasi yang masih terdapat batasan, yaitu *Ductal Carcinoma in situ (DCIS)*, dan *Lobular Carcinoma In situ (LCIS)* sementara karsinoma invasif adalah karsinoma yang sudah menyebar atau menembus membrane basal diantaranya Invasive Ductal carcinoma (IDC), Invasif Lobular Carcinoma (ILC), Medullary Carcinoma, Mucinous Carcinoma, Tubular Carcinoma, Inflammatory Carcinoma, dan Metaplastic carcinoma.⁸

Pathogenesis kanker payudara bisa terjadi dikarenakan adanya mutasi genetik dari BRCA 1 pada lokus kromosom 17q21.3, BRCA 2 terletak pada pita kromosom 13q12-13 dan juga mutase gen dari TP53. Dimana Mutasi gen BRCA2 akan menyebabkan perubahan sel menjadi flat epithelial stypia, yang kemudian akan berkembang menjadi atypical ductal hyperplasia dan akhirnya akan berkembang menjadi DCIS. Mutasi TP53 akan menyebabkan perubahan sel menjadi DCIS. Langkah terakhir karsinogenesis adalah transisi dari DCIS menjadi karsinoma invasif.⁸

Klasifikasi Usia, Kategori Umur Menurut Depkes RI (2009) Masa balita = 0 – 5 tahun, Masa kanak-kanak = 5 – 11 tahun, Masa remaja Awal = 12 – 16 tahun, Masa remaja Akhir = 17 – 25 tahun, Masa dewasa Awal = 26- 35 tahun, Masa dewasa Akhir = 36- 45 tahun, Masa Lansia Awal = 46- 55 tahun, Masa Lansia Akhir = 56 – 65 tahun, Masa Manula = 65 – sampai atas.

Menopause didefinisikan secara klinis sebagai waktu di mana seorang wanita tidak mengalami menstruasi selama satu tahun, yang diawali dengan tidak teraturnya periode menstruasi dan diikuti dengan berhentinya periode menstruasi.⁹ *Menopause* sendiri biasanya terjadi pada wanita di usia 40-50 tahun dimana di tandai oleh siklus seks tidak teratur dan ovulasi sering tidak terjadi. *Menopause* juga akan menyebabkan penurunan dari produksi estrogen, dimana nantinya estrogen tidak dapat menghambat lagi FSH dan LH.¹⁰

Menurut Jurnal yang ditulis oleh Anya Asbar dimana siklus *menopause* trbagi menjadi 4 yaitu premenopause, perimenopause, menopause dan pasca menopause. Premenopause adalah dimulainya siklus haid dari wanita sudah tidak

teratur. Sedangkan perimenopause didefinisikan sebagai masa diantara premenopause dan menopause, wanita yang mengalami perimenopause akan ditandai dengan berkurangnya produksi hormone estrogen dan progesterone. Menopause didefinisikan sebagai berhentinya fungsi ovarium dan dimasa menopause ini wanita sudah tidak akan terjadi haid. Pascamenopause adalah wanita akan merasakan mengalami masalah kesehatan diantaranya osteoporosis dan gangguan kardiovaskular.¹¹

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Usia pada Penderita Kanker Payudara di RSUD Al-Ihsan Periode Agustus–November 2019

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik usia pasien penderita kanker payudara di RSUD AL-Ihsan periode Agustus–November 2019 pada penelitian ini paling banyak pada usia 46-55 tahun yaitu sebanyak 38 orang (54,3%).

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Fitri Prabandari dkk (2016) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker payudara di RSUD Dadi keluarga Purwokerto dimana dari 30 orang pasien kanker payudara hasil distribusi sampel penelitian berdasarkan usia terdapat 27 pasien usia > 40 tahun dengan persentase 90% dan 3 pasien usia ≤ 40 tahun dengan persentase 10%.¹²

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa usia merupakan salah satu faktor risiko kanker payudara. Seiring bertambahnya usia, maka jumlah pajanan faktor risiko yang diterima sepanjang usia tersebut akan semakin tinggi, namun penyebab pasti terjadinya kanker payudara belum diketahui, akan tetapi dasarnya adalah adanya pertumbuhan sel yang tidak normal dalam kelenjar atau pada payudara, selain itu secara fisiologi meningkatnya usia akan terjadi penurunan fungsi-fungsi organ dan menurunnya daya tahan tubuh.¹³

3.2 Karakteristik Riwayat Menopause pada Penderita Kanker Payudara di RSUD Al-Ihsan Periode Agustus–November 2019

Berdasarkan hasil penelitian mengenai riwayat menopause pasien penderita kanker payudara di RSUD Al-Ihsan periode Agustus–November 2019 pada penelitian ini paling banyak sudah menopause sebanyak 53 orang (75,7%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suci E. S.Wirisma A. H., &

Deddy S. (2018) tentang pengaruh faktor risiko tumor payudara terhadap ekspresi reseptor estrogen pada penderita kanker payudara di Kota Padang, bahwa pasien dengan status post-menopause lebih banyak dibandingkan pasien pre-menopause dan didapatkan wanita post-menopause memiliki risiko 2,25 lebih besar untuk terkena kanker payudara dibandingkan wanita pre-menopause disebabkan tingginya kadar estrogen pada wanita post-menopause dikarenakan tingginya uptake dari hormon dalam sirkulasi.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa menopause menjadi salah satu faktor risiko kanker payudara, menopause berkaitan dengan lamanya paparan hormon estrogen.

3.3 Karakteristik Gambaran Histopatologi pada Penderita Kanker Payudara di RSUD Al-Ihsan Periode Agustus–November 2019

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran histopatologi penderita kanker payudara di RSUD Al-Ihsan pada periode Agustus–November 2019 pada penelitian ini adalah jenis kanker Invasive ductal carcinoma sebanyak 55 orang (78,6%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisha Rahmatya dkk tentang hubungan usia dengan gambaran klinikopatologi kanker payudara di bagian bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang dimana subyek penelitian menderita kanker payudara dengan subtype histologi invasif ductal carcinoma dengan jumlah sebanyak 40 kasus (87,0%).¹⁵

Dari hasil penelitian ini penyebab dari banyaknya karsinoma invasif ini adalah adanya mutasi gen BRCA2 (breast cancer gen 2) menyebabkan perubahan sel menjadi flat epithelial stypia, yang kemudian akan berkembang menjadi atypical ductal hyperplasia dan akhirnya akan berkembang menjadi DCIS (ductal carcinoma in situ). Mutasi gen BRCA 2 akan di bantu dengan adanya mutasi TP53 akan menyebabkan perubahan sel menjadi DCIS. Langkah terakhir karsinogenesis adalah transisi dari DCIS menjadi karsinoma invasif. Ekspresi yang berlebih dari gen HER2/NEU proto-onkogen juga dapat menyebabkan 30% kanker payudara invasif.⁸

4 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan Kedokteran

periode Agustus-November 2019 pada penelitian ini berada pada kelompok usia 46-55 tahun.

2. Penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan periode Agustus-November 2019 pada penelitian ini sebagian besar sudah menopause.
3. Pada gambaran histopatologi penderita kanker payudara di RS Al-Ihsan periode Agustus-November 2019 sebagian besar penderita terdiagnosis *invasive ductal carcinoma*.

SARAN

SARAN TEORITIS

Penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor risiko kanker payudara selain usia, riwayat menopause, dan gambaran histopatologi sehingga dapat menambah ilmu dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

SARAN PRAKTIS

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Rumah Sakit dapat melakukan pencatatan dan pendataan rekam medis pasien untuk lebih lengkap
2. Agar rumah sakit, dokter dan tenaga kesehatan lainnya perlu melakukan upaya penanggulangan dan pencegahan kanker payudara dengan melakukan penyebaran informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin Kanker Payudara. 2016. p. 1–10.
- World Health Organization. Breast cancer [Internet]. WHO. 2018. Tersedia di : <https://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/breast-cancer>
- Ministry of Health Indonesia. Pusat data dan informasi kementerian kesehatan Republik Indonesia, InfoDatin “Stop Kanker.” Minist Heal Indones [Internet]. 2015; Available from: <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>
- Hilbertina N. Peranan patologi dalam diagnostik tumor payudara. *Maj Kedokt Andalas*. 2015;38:1–8.
- Faida EW. Analisa Pengaruh Faktor Usia, Status

Pernikahan Dan Riwayat Keluarga Terhadap Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. *J Manaj Kesehat Yayasan RSDr Soetomo*. 2018;2(1):1.

Kemenkes RI. Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Kom Penanggulangan Kanker Nasional. 2015;1, 12–4, 24–6, 45.

Satya Wangsa IGMSW, Nirvana IW, Anda Tusta Adiputra P, Pande Arista Dewi NPA. Gambaran stadium dan jenis histopatologi kanker payudara di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Denpasar tahun 2015-2016. *Intisari Sains Medis*. 2019;9(1):80–4.

Kumar Abbas Aster. *Robbins Basic Pathology*. 9th ed. 2013.

Mohite VR PA. Reproductive risk factors and Breast cancer: a case control study rural india. 2015;14(03).

John E. Hall PD. *Guyton And Hall Pextbook of Medical Physiology*. 12th ed. 2011. 999 p.

Asbar A, Mawarpury M. *Hidup Berkualitas : (Studi Kasus Pada Perempuan Menopause)*. Marwah J Perempuan, Agama dan Jender. 2018;17(1):96.

Prabandari F, Fajarsari D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dadi Keluarga Purwokerto. *Bidan Prada J Ilm Kebidanan*. 2016;

Sihombing M, Sapardin AN, Penelitian B, Ri KK. Faktor Risiko Tumor Payudara Pada Perempuan Umur 25-65 Tahun Di Lima Kelurahan Kecamatan Bogor Tengah. *Pusat Teknologi Terap Kesehat dan Epidemiologi Klink*. 2014;5(3):1–10.

Suci Estika Sari, Wirnsma Arif Harahap S D. Pengaruh Faktor Risiko Tumor Payudara Terhadap Ekspresi Reseptor Estrogen Pada Penderita Kanker Payudara Di Kota Padang. 2018;7(4):461–8.

Rahmatya A, Khambri D, Mulyani H Hubungan Usia Dengan Gambaran Klinikopatologi Kanker Payudara Di Bagian Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang Ed. 2013:135–9